

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Reformasi manajemen keuangan negara oleh Pemerintah Republik Indonesia dimulai sejak tahun 2004 yang didasari dengan terbitnya Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara. Salah satu yang paling menonjol adalah pembentukan Badan Layanan Umum di sektor publik seperti pendidikan dan kesehatan dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia secara umum dengan menyediakan layanan yang berkualitas. Memberikan kewenangan untuk melakukan pengelolaan keuangan secara fleksibel yang didasarkan asas-asas ekonomi yang sehat dan praktik dalam melakukan usaha yang benar (Kementerian Keuangan RI, 2020).

Badan Layanan Umum sendiri diberikan kewenangan sebagai agent pemerintah untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan menerapkan konsep *New Public Management* (NPM) dari Christopher Hood (Gafar and Abdurrah, 2018), yang mana dalam penerapannya, konsep *New Public Management* menawarkan adanya penerapan fungsi-fungsi manajemen yang dilakukan oleh sektor swasta untuk dapat diterapkan mekanismenya dalam mengelola organisasi sektor publik. Layanan manajemen dilaksanakan secara efektif dan efisien dengan berorientasi pada *output* sebagaimana diterapkan pada manajemen sektor privat atau swasta. Badan Layanan Umum juga menerapkan konsep *Reinventing Government* dari David Osborn dan Ted Gaebler, dimana adanya pembaharuan birokrasi dalam administrasi publik dengan mengadopsi semangat kewirausahaan atau "*Reinventing Government*", pembaharuan tersebut pada prinsipnya adalah bersifat deskriptif dimana karakteristik pemerintah dalam pelaksanaannya disesuaikan dengan sifat wirausaha, namun terkait penataan strategi pemerintah untuk mentransformasikan sistem dan birokrasi organisasi menjadi sistem dan organisasi yang bersifat wirausaha tidak dilakukan secara penuh (Dr. Harbani Pasolong, 2019).

Badan Layanan Umum dalam melaksanakan pola manajemen pengelolaan keuangan lebih mengedepankan unsur fleksibilitas, dimana adanya keleluasaan

bagi Badan Layanan Umum melaksanakan praktek usaha bisnis yang sesuai ketentuan, dengan masyarakat sebagai target layanan terus meningkat, terwujudnya kehidupan masyarakat yang mapan serta untuk menciptakan rakyat Indonesia yang mecerdaskan demi kemajuan negara (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23, 2005)

Pemerintah Indonesia sejak tahun 2008 telah menetapkan beberapa perguruan tinggi negeri untuk menggunakan mekanisme pengelolaan di bidang keuangan yang tujuannya adalah agar masyarakat mendapat pelayanan yang baik terus meningkat, mewujudkan kesejahteraan masyarakat, dan kecerdasan bangsa meningkat. Perguruan Tinggi Negeri yang ditetapkan sebagai Badan Layanan Umum (PTN BLU) merupakan agen pemerintah yang diberikan otonom dalam melakukan pengelolaan keuangan berdasarkan prinsip-prinsip lebih transparansi, akuntabilitas terjamin, niralaba, penjaminan mutu lebih baik, efektivitas dan efisiensi, memberikan layanan yang bermutu kepada masyarakat tanpa mencari keuntungan.

Tabel 1. Daftar PTN BLU di Lingkungan Kemendikbudristek Tahun 2022

NO	SATKER	JENIS	NO. KMK PENETAPAN
1	UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG	Pendidikan	362/KMK.05/2008
2	UNIVERSITAS MULAWARMAN	Pendidikan	51/KMK.05/2009
3	UNIVERSITAS LAMPUNG	Pendidikan	129/KMK.05/2009
4	UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO	Pendidikan	131/KMK.05/2009
5	UNIVERSITAS BENGKULU	Pendidikan	186/KMK.05/2009
6	UNIVERSITAS SRIWIJAYA	Pendidikan	190/KMK.05/2009
7	UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA	Pendidikan	440/KMK.05/2009
8	UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN	Pendidikan	502/KMK.05/2009
9	UNIVERSITAS HALUOLEO	Pendidikan	32/KMK.05/2010
10	UNIVERSITAS RIAU	Pendidikan	33/KMK.05/2010
11	UNIVERSITAS UDAYANA	Pendidikan	441/KMK.05/2011
12	UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA	Pendidikan	1/KMK.05/2012
13	POLITEKNIK NEGERI MALANG	Pendidikan	58/KMK.05/2012
14	UNIVERSITAS TADULAKO	Pendidikan	97/KMK.05/2012
15	UNIVERSITAS MATARAM	Pendidikan	224/KMK.05/2012
16	UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA	Pendidikan	505/KMK.05/2015
17	UNIVERSITAS NUSA CENDANA	Pendidikan	166/KMK.05/2017
18	UNIVERSITAS SAM RATULANGI	Pendidikan	167/KMK.05/2017
19	UNIVERSITAS JAMBI	Pendidikan	782/KMK.05/2017
20	UNIVERSITAS TANJUNGPURA	Pendidikan	830/KMK.05/2017
21	POLITEKNIK MANUFAKTUR BANDUNG	Pendidikan	242/KMK.05/2018
22	UNIVERSITAS PATTIMURA	Pendidikan	291/KMK.05/2018
23	UNIVERSITAS NEGERI MEDAN	Pendidikan	362/KMK.05/2018
24	UPN VETERAN JAWA TIMUR	Pendidikan	804/KMK.05/2018
25	UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR	Pendidikan	321/KMK.05/2019

NO	SATKER	JENIS	NO. KMK PENETAPAN
26	UNIVERSITAS KHAIRUN	Pendidikan	97/KMK.05/2020
27	UNIVERSITAS JEMBER	Pendidikan	582/KMK.05/2020
28	UPN VETERAN JAKARTA	Pendidikan	209/KMK.05/2021
29	UNIVERSITAS SINGAPERBANGSA KERAWANG	Pendidikan	220/KMK.05/2021
30	UPN VETERAN YOGYAKARTA	Pendidikan	209/KMK.05/2021
31	POLITEKNIK NEGERI JAKARTA	Pendidikan	209/KMK.05/2021
32	POLITEKNIK NEGERI SEMARANG	Pendidikan	220/KMK.05/2021
33	POLITEKNIK NEGERI BALI	Pendidikan	209/KMK.05/2021
34	UBIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT	Pendidikan	82/KMK.05/2022
35	POLITEKNIK NEGERI BANDUNG	Pendidikan	371/KMK.05/2022
36	POLITEKNIK PERKAPALAN NEGERI SURABAYA	Pendidikan	371/KMK.05/2022
37	UNIVERSITAS NEGERI MANADO	Pendidikan	234/KMK.05/2022
38	POLITEKNIK NEGERI BATAM	Pendidikan	517/KMK.05/2022
39	UNIVERSITAS PALANGKARAYA	Pendidikan	495/KMK.05/2022
40	POLITEKNIK NEGERI JEMBER	Pendidikan	495/KMK.05/2022

Sumber : Pengolahan data, Kemendikbudrsitek 2022

Pencapaian kinerja tingkat maturitas atau kemandirian yang baik adalah merupakan tujuan yang diharapkan dari setiap PTN BLU sebagai agen pemerintah dalam memberikan layanan terbaik yang harus diterima oleh masyarakat demi mewujudkan kesejahteraan dan mencerdaskan bagi kehidupan seluruh rakyat Indonesia. Penilaian Kinerja dan tata kelola (Tingkat Maturitas) BLU, terdiri dari:

1. Basis hasil (*result based*) yaitu menilai capaian kinerja suatu aktivitas dan bersifat kuantitatif berdasarkan capaian tingkatan atau level maturitas; dan
2. Basis proses (*process based*) yaitu menilai terkait penjelasan proses secara utuh berdasarkan ukuran tingkat pencapaian input maupun output.

Oleh sebab itu pengukuran nilai kinerja aspek keuangan Badan Layanan Umum didasarkan pada indikator-indikator yang selaras dan ekuivalen sesuai dengan lima level atau tingkatan penilaian maturitas (jdih.kemenkeu.go.id et al., 2021), yaitu:

- a. Tingkat pertama awal yang bersifat ad-hoc berupa aktivitas yang dilakukan oleh organisasi belum atau tidak teratur atau bersifat ad-hoc, kondisi ini digunakan sebagai dasar dalam pengukuran tingkat maturitas.
- b. Tingkat kedua terkait dikelola, dimana kapabilitas yang dimiliki organisasi dalam beraktivitas adalah bersifat pengulangan atau teratur akan tetapi belum terdokumentasi secara standar.

- c. Tingkat ketiga mulai terdefiniskan, dimana kemampuan organisasi untuk mendokumentasikan aktivitasnya pada tingkat 2 (level 2) secara standar dalam bentuk prosedur baku yang dibuat.
- d. Tingkat keempat yaitu dapat diprediksi, dimana organisasi telah mampu untuk mendefinisikan, mengendalikan, dan memprediksi proses untuk menjaga kualitas layanan kepada publik.
- e. Tingkat kelima yaitu mengoptimalkan, dimana inovasi dan peningkatan yang berkelanjutan telah menjadi orientasi organisasi.

Salah satu aspek penilaian kinerja tingkat maturitas basis hasil (*result based*) adalah Aspek Keuangan, Badan Layanan Umum menggunakan aspek ini sebagai indikator dalam mengukur tingkat kedewasaan atau kemandirian keuangan dan tren perkembangan bidang keuangan Badan Layanan Umum untuk periode jangka waktu 3 (tiga) tahun berturut-turut. Adapun pengukuran aspek keuangan menggunakan 4 (empat) indikator (jdih.kemenkeu.go.id et al., 2021), yaitu.

1. **Likuiditas**, yaitu kemampuan keuangan Badan Layanan Umum diukur berdasarkan kemampuan dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendek.
2. **Efisiensi**, yaitu output dari layanan Badan Layanan Umum diukur berdasarkan kemampuan dari manajemen biaya.
3. **Efektifitas**, yaitu peningkatan kinerja sumber daya dari Badan Layanan Umum dalam mencapai tujuan.
4. **Tingkat kemandirian**, yaitu Badan Layanan Umum memiliki kemampuan keuangan atas belanja Badan Layanan Umum tanpa ketergantungan kepada Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara.

Tabel 2. Indikator Penilaian Aspek Keuangan

Kode Indikator	Indikator	Tujuan Pengukuran Indikator
KE 1	Likuiditas	kemampuan keuangan Badan Layanan Umum diukur berdasarkan kemampuan dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendek
KE 2	Efisiensi	output dari layanan Badan Layanan Umum diukur berdasarkan kemampuan dari manajemen biaya
KE 3	Efektifitas	peningkatan kinerja sumber daya dari Badan Layanan Umum dalam mencapai tujuan
KE 4	Tingkat Kemandirian	Badan Layanan Umum memiliki kemampuan keuangan atas belanja tanpa ketergantungan kepada APBN

Sumber : Buku Pedoman Tingkat Maturitas

Aspek keuangan merupakan aspek penting untuk dijadikan sebagai variabel dalam penilaian capaian tata kelola kinerja. Dr. Beni Ahmad Saebani menyatakan bahwa aspek keuangan adalah sumber dari aspek-aspek lainnya dalam usaha, karena dalam melakukan semua kegiatan usaha, keuangan akan menjadi dipertimbangkan penting dalam seluruh proyek yang dikerjakan (Dadang et al., 2018). Adapun analisis keuangan itu sendiri memiliki tujuan khusus yaitu untuk mengukur kinerja suatu perusahaan apakah berdasarkan maksud dan tujuan strategi semula (Dadang et al., 2018).

Penilaian kinerja Perguruan Tinggi Negeri Badan Layanan Umum di lingkungan Kemendikbudristek sampai dengan tahun 2020 belum dilakukan secara baik. Fenomena ini menjadi salah satu permasalahan untuk mengevaluasi pengaruh penilaian tingkat kemandirian / kedewasan manajemen dari PTN BLU dalam melakukan layanan bisnis praktis yang wajar sehingga masyarakat dapat menerima layanan yang terbaik untuk mewujudkan kesejahteraan umum dan mecerdaskan kehidupan bangsa dengan kualitas laporan keuangan.

Pada tahun 2021, Kemendikbudristek melakukan penilaian kinerja PTN BLU yang dilakukan berdasarkan Perdirjen Perbendaharaan Nomor PER-21/PB/2015 tentang Perubahan atas Perdirjen Perbendaharaan Nomor PER-32/PB/2014 tentang Pedoman Penilaian Kinerja Badan Layanan Umum Bidang Layanan Pendidikan, penilaian atas kinerja keuangan dilakukan secara manual, berdasarkan dokumen laporan keuangan, dokumen kepatuhan pengelolaan keuangan BLU, dengan hasil yaitu, 13 PTN BLU mendapat kategori “A” atau baik dengan nilai 71,25 s.d 79,82 dan 20 PTN BLU mendapat kategori “AA” atau baik dengan nilai 80,22 s.d 93,79.

Tabel 3. Daftar Penilaian Kinerja PTN BLU Tahun 2021

NO	NAMA PTN	NILAI	KATEGORI	INTERPRETASI
1	Universitas Mataram	71.25	A	BAIK
2	Universitas Negeri Gorontalo	71.56	A	BAIK
3	Universitas Pattimura	71.61	A	BAIK
4	Universitas Bengkulu	71.70	A	BAIK
5	Universitas Nusa Cendana	71.70	A	BAIK
6	Universitas Negeri Makasar	72.32	A	BAIK
7	Universitas Jambi	72.80	A	BAIK
8	Politeknik Manufaktur Bandung	72.81	A	BAIK
9	Universitas Tadulako	73.97	A	BAIK
10	Universitas Sam Ratulangi	74.33	A	BAIK

NO	NAMA PTN	NILAI	KATEGORI	INTERPRETASI
11	Universitas Halualeo	74.91	A	BAIK
12	Universitas Andalas	76.07	A	BAIK
13	Universitas Sultan Agung Tirtayasa	79.82	A	BAIK
14	Universitas Negeri Medan	80.22	AA	BAIK
15	Universitas Tanjungpura	80.89	AA	BAIK
16	Universitas Negeri Jakarta	80.95	AA	BAIK
17	Universitas Mulawarman	81.59	AA	BAIK
18	UPN Veteran Jatim	81.92	AA	BAIK
19	Universitas Riau	82.23	AA	BAIK
20	Universitas Udayana	83.08	AA	BAIK
21	Universitas Negeri Surabaya	84.15	AA	BAIK
22	Universitas Sriwijaya	84.44	AA	BAIK
23	Universitas Negeri Padang	84.55	AA	BAIK
24	Universitas Lampung	84.55	AA	BAIK
25	Universitas Negeri Malang	84.73	AA	BAIK
26	Universitas Jenderal Soedirman	85.36	AA	BAIK
27	Universitas Sebelas Maret	87.14	AA	BAIK
28	Politeknik Negeri Malang	87.86	AA	BAIK
29	Universitas Negeri Semarang	87.99	AA	BAIK
30	Universitas Brawijaya	88.21	AA	BAIK
31	Universitas Negeri Yogyakarta	89.29	AA	BAIK
32	Universitas Terbuka	89.55	AA	BAIK
33	Universitas Pendidikan Ganesha	93.79	AA	BAIK

Sumber : Biro Keuangan dan BMN, Setjen Kemendikbudristek

Pada tahun 2022, Kemendikbudristek pertama kali melakukan penilaian tata kelola dan kinerja termasuk penilaian aspek keuangan (tingkat maturistas) pada PTN BLU berdasarkan ketentuan, penilaian atas kinerja keuangan dilakukan berbeda dengan tahun 2021. Penilaian tingkat maturitas tahun 2022 dilakukan dengan menggunakan sistem/aplikasi BIOS (BLU *Intergrated Online System*) dari Direktorat Pembinaan Pengelolaan Keuangan BLU, Ditjen Perbendaharaan, Kementerian Keuangan. Penilaian aspek keuangan didasarkan pada data laporan keuangan PTN BLU 3 tahun terakhir berupa neraca, laporan operasional, saldo rekening kas, laporan realisasi anggaran, dan penyesuaian.

Hasil penilaian kinerja tingkat maturitas aspek keuangan tahun 2022, yaitu, 12 (dua belas) PTN BLU berada di “level 1” dengan skor nilai antara 1.13 s.d 1.88, 16 (enam belas) PTN BLU berada di “level 2” dengan skor nilai antara 2.00 s.d 2.94 dan 3 (tiga) PTN BLU berada di “level 3” dengan skor nilai antara 3.28 s.d 3.63.

Tabel 4. Data Penilaian Tingkat Maturitas Aspek Keuangan PTN BLU 2022

No	Satker BLU	Likuiditas		Efisiensi		Efektivitas		Tingkat Kemandirian		Tingkat Maturitas Aspek Keuangan	Tingkat Maturitas BLU
		Skor	Level	S	L	S	L	S	L		
1	Politeknik Manufaktur Bandung	1.00	1.00	1.50	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.13	1.69
2	Politeknik Negeri Semarang	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.50	1.00	1.13	2.70
3	Politeknik Negeri Jakarta	1.00	1.00	1.50	1.00	1.00	1.00	1.50	1.00	1.25	1.62
4	UPNV Veteran Yogyakarta	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.50	1.00	1.31	1.25
5	Universitas Khairun	1.00	1.00	1.75	1.00	1.50	1.00	2.00	2.00	1.56	1.86
6	Universitas Sam Ratulangi	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	2.00	2.00	1.75	3.29
7	Universitas Bengkulu	3.00	3.00	3.00	3.00	1.00	1.00	2.00	2.00	1.75	2.97
8	Universitas Mulawarman	4.13	4.00	3.00	3.00	1.00	1.00	2.00	2.00	1.75	1.68
9	Universitas Pattimura	1.00	1.00	2.75	2.00	1.50	1.00	2.00	2.00	1.81	2.12
10	Universitas Negeri Gorontalo	1.75	1.00	2.75	2.00	1.00	1.00	2.00	2.00	1.88	2.17
11	Universitas Jenderal Soedirman	2.00	2.00	2.50	2.00	1.00	1.00	2.00	2.00	1.88	2.90
12	Universitas Negeri Makassar	1.00	1.00	2.50	2.00	1.00	1.00	3.00	3.00	1.88	1.64
13	Universitas Negeri Jakarta	1.13	1.00	3.00	3.00	1.00	1.00	3.00	3.00	2.00	2.95
14	Universitas Negeri Surabaya	1.00	1.00	3.00	3.00	1.00	1.00	3.00	3.00	2.00	3.87
15	Universitas Riau	1.13	1.00	3.00	3.00	1.50	1.00	3.00	3.00	2.03	2.69
16	Universitas Negeri Medan	1.00	1.00	3.00	3.00	1.00	1.00	3.00	3.00	2.06	2.58
17	Politeknik Negeri Malang	4.00	4.00	3.25	3.00	1.00	1.00	3.00	3.00	2.06	1.86
18	Universitas Mataram	1.00	1.00	4.00	4.00	1.00	1.00	2.50	2.00	2.13	1.74
19	Universitas Nusa Cendana	3.00	3.00	4.00	4.00	1.00	1.00	2.50	2.00	2.13	2.69
20	Universitas Tadulako	1.00	1.00	3.00	3.00	1.00	1.00	3.00	3.00	2.13	1.20
21	Universitas Lampung	2.50	2.00	3.75	3.00	1.00	1.00	3.00	3.00	2.19	3.07
22	Universitas Singaperbangsa Karawang	1.00	1.00	3.00	3.00	3.50	3.00	1.50	1.00	2.25	2.31
23	Universitas Sultan Ageng Tirtayasa	2.13	2.00	3.50	3.00	1.00	1.00	2.50	2.00	2.28	2.27
24	Universitas Sriwijaya	1.00	1.00	3.75	3.00	1.00	1.00	3.50	3.00	2.31	2.70
25	Universitas Pendidikan Ganesha	3.00	3.00	2.25	2.00	2.25	2.00	2.00	2.00	2.38	2.04
26	Universitas Jambi	2.25	2.00	3.25	3.00	2.25	2.00	3.00	3.00	2.38	2.79
27	Universitas Jember	1.00	1.00	4.00	1.00	1.00	1.00	4.00	1.00	2.50	3.30
28	Universitas Halu Oleo	1.88	1.00	5.00	5.00	1.00	1.00	3.00	3.00	2.50	2.76
29	Universitas Negeri Semarang	1.50	1.00	4.00	4.00	1.00	1.00	3.75	3.00	2.56	2.81
30	Universitas Tanjungpura	2.13	2.00	3.75	3.00	1.00	1.00	3.50	3.00	2.60	3.19
31	Universitas Udayana	1.88	1.00	4.25	4.00	1.00	1.00	3.75	3.00	2.72	2.60
32	Universitas Syiah Kuala	3.63	3.00	2.50	2.00	1.00	1.00	2.50	2.00	2.94	2.53

No	Satker BLU	Likuiditas		Efisiensi		Efektivitas		Tingkat Kemandirian		Tingkat Maturitas	Tingkat Maturitas
33	UPNV Jakarta	1.00	1.00	3.50	3.00	3.50	3.00	3.75	3.00	2.94	2.22
34	UPNV Jawa Timur	2.13	2.00	5.00	5.00	2.00	2.00	4.00	4.00	3.28	2.89
35	Universitas Terbuka	2.38	2.00	5.00	5.00	1.75	1.00	5.00	5.00	3.53	3.34
36	Universitas Negeri Yogyakarta	2.75	2.00	4.50	4.00	3.50	3.00	3.75	3.00	3.63	3.52

Sumber : data BIOS Tahun 2022

Pemeriksaan yang dilakukan oleh Komite Akuntan Publik (KAP) terhadap atas laporan keuangan PTN BLU tahun 2021 diberikan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian/WTP, dengan demikian kualitas Laporan Keuangan yang disajikan oleh PTN BLU dapat diyakini informasinya telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Pemerintah (SAP) dan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan kepatuhan atas ketentuan perundang-undangan.

Tabel 5. Oponi KAP atas Laporan Keuangan PTN BLU 2021 – 2022

No	Kode Es.1	Kode Satker	Nama Satker	TA 2022	TA 2021
11	02317	677519	Universitas Sam Ratulangi	WTP	WTP
12	02317	677520	Universitas Negeri Manado	-	
13	02317	677521	Universitas Negeri Gorontalo	WTP	WTP
14	02317	677522	Universitas Tadulako	WTP	WTP
15	02317	677523	Universitas Negeri Makassar	WDP	WDP
16	02317	677524	Universitas Negeri Medan	WTP	WTP
17	02317	677525	Universitas Pattimura	WTP	WTP
18	02317	677526	Universitas Udayana	WTP	WTP
19	02317	677527	Universitas Mataram	WTP	WTP
20	02317	677528	Universitas Nusa Cendana	WTP	WTP
21	02317	677529	Universitas Bengkulu	WTP	WTP
22	02317	677530	Universitas Pendidikan Ganesha	WTP	WTP
23	02317	677532	Universitas Khairun	WTP	WTP
24	02317	677537	Institut Seni Indonesia Padangpanjang	-	
25	02317	677557	Universitas Negeri Jakarta	WTP	WTP
26	02317	677558	Universitas Jenderal Soedirman	WTP	WTP
27	02317	677562	Universitas Jember	WTP	WTP
28	02317	677564	Universitas Riau	WTP	WTP
29	02317	677565	Universitas Jambi	WTP	WTP
30	02317	677567	Universitas Mulawarman	WTP	WDP
31	02317	677573	Universitas Sultan Ageng Tirtayasa	WTP	WTP
32	02318	677600	Politeknik Negeri Jakarta	WTP	
33	02318	677602	Politeknik Manufaktur Negeri Bandung	WTP	WTP
34	02318	677603	Politeknik Negeri Semarang	WTP	
35	02318	677606	Politeknik Negeri Malang	WTP	WTP
36	02318	677608	Politeknik Negeri Bali	WTP	

Sumber : Biro Keuangan dan BMN, Kemendikbudristek 2023

Salah satu alat ukur untuk mengukur kualitas laporan keuangan adalah transparansi dan akuntabilitas. Asas akuntabilitas merupakan salah satu asas yang



penting dalam pengelolaan keuangan negara yang berorientasi pada hasil yaitu setiap kegiatan dan hasil akhir dari setiap kegiatan pengelolaan keuangan negara harus dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. Sesuai dengan hasil dari beberapa penelitian terdahulu telah disimpulkan bahwa akuntabilitas keuangan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan (Idawati and Eleonora, 2020), Akuntabilitas berpengaruh terhadap kinerja anggaran, pengaruh yang diperlihatkan adalah positif artinya apabila akuntabilitas semakin baik maka kinerja anggaran juga akan semakin meningkat (Sistem et al., 2022).

Teknologi informasi merupakan gabungan dari teknologi komunikasi dan teknologi komputer (Kadir and Triwahyuni, 2020) yang dapat mempengaruhi hubungan antara aspek keuangan dan penilaian kinerja (tingkat maturitas) pada PTN BLU. Di era perkembangan dunia digitalisasi saat ini pengelolaan data untuk menjadi suatu informasi dengan dukungan perangkat komputer, *software* atau aplikasi sangatlah penting bagi manajemen PTN BLU untuk membuat laporan keuangan dengan tepat sesuai waktu yang ditentukan, memberikan data dan informasi yang valid dan akuntabel. Dalam beberapa penelitian sebelumnya disimpulkan bahwa efektifitas pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) dipengaruhi oleh pemanfaatan teknologi informasi (Studi Akuntansi et al., 2022), Penelitian lain dinyatakan bahwa teknologi informasi berpengaruh positif terhadap penyajian kualitas laporan keuangan (Afnany, 2018), dalam penelitian yang lain disimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak ada pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Pusat Kesehatan Masyarakat (Wismoyo and Nasution, 2022), Keakuratan pelaporan keuangan, sistem akuntansi yang terkomputerisasi, menjadi penentu kualitas pelaporan keuangan (Abdulai, Salakpi and Nassè, 2021), pengaruh positif signifikan sistem pengendalian intern terhadap informasi kualitas laporan keuangan (Dewi, Ferdous Azam and Yusoff, 2019), dan pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas keuangan (Karyadi, 2018).

Sistem pengawasan intern adalah suatu proses yang terhubung berdasarkan apa tindakan serta kegiatan yang dilaksanakan oleh manajemen dengan dukungan seluruh staf dalam rangka memperoleh suatu keyakinan yang akan menjadi

capaian tujuan organisasi secara efisien dan efektif. Untuk menjalankan sistem pengawasan intern PTN BLU wajib membentuk Satuan Pengawasan Internal untuk menjalankan fungsi internal. Dalam pengelolaan keuangan sistem pengendalian intern merupakan variabel perantara yang dapat mempengaruhi hubungan antara proses keuangan dengan penilaian kinerja yang akan dicapai. Dalam beberapa penelitian terdahulu dinyatakan bahwa Terdapat pengaruh Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Nuriah, Suratno and Mulyadi, 2020), kemudian terdapat pengaruh positif signifikan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kinerja Keuangan (Agustin, 2019a), Akuntabilitas dimoderasi oleh Sistem Pengendalian Internal terhadap Kinerja Anggaran. (Sistem *et al.*, 2022), Pengaruh signifikan Sistem Pengendalian Intern terhadap kualitas laporan keuangan (Idawati and Eleonora, 2020), dan kualitas audit internal berhubungan signifikan dengan kualitas pelaporan keuangan (Kaawaase *et al.*, 2021).

Dalam penelitian ini, peneliti akan fokus pada penelitian terhadap penilaian aspek keuangan dengan variabel interveningnya adalah teknologi informasi dan sistem pengendalian intern pada Perguruan Tinggi Negeri Badan Layanan Umum, berdasarkan penjelasan latar belakang dan fenomena di atas, maka indikator pengukuran setiap variabel sebagai terkait :

- a. pengaruh penilaian tingkat maturitas aspek keuangan dengan indikator Likuiditas, Efisiensi, Efektivitas, Tingkat Kematangan.
- b. pengaruh akuntabilitas keuangan dengan indikator integrasi, pengungkapan, dan kepatuhan kepada ketentuan terhadap kualitas laporan keuangan pada 28 PTN BLU di lingkungan Kemendikbudristek berdasarkan data laporan keuangan tahun 2022.
- c. Informasi Teknologi sebagai variabel intervening akuntabilitas keuangan, penilaian tingkat maturitas aspek keuangan terhadap kualitas laporan keuangan.
- d. Sistem Pengendalian Intern sebagai variabel intervening akuntabilitas keuangan, penilaian tingkat maturitas aspek keuangan, berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

- e. sumber data dan informasi dari penelitian ini adalah Biro Keuangan dan BMN Sekretaris Jenderal Kemendikbudristek dan Satuan Pengendalian Intern (SPI) pada 28 PTN BLU di lingkungan Kemendikbudristek.

## 1.2 Perumusan Masalah

Peneliti dalam melakukan penelitian akan melakukan pengembangan dari beberapa hipotesis berdasarkan faktor-faktor perumusan masalah yang dipandang dapat mempengaruhi aspek keuangan pada PTN BLU di lingkungan Kemendikbudristek.

Adapun rincian perumusan masalah, sebagai berikut.

1. Rumusan masalah secara langsung
  - a. Apakah Penilaian Tingkat Maturitas Aspek Keuangan berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan ?
  - b. Apakah Akuntabilitas Keuangan berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan ?
2. Rumusan masalah secara tidak langsung
  - a. Apakah Penilaian Tingkat Maturitas Aspek Keuangan dan Akuntabilitas Keuangan berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan melalui Teknologi Informasi?
  - b. Apakah Penilaian Tingkat Maturitas Aspek Keuangan dan Akuntabilitas Keuangan berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan melalui Sistem Pengendalian Intern ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk melakukan pengujian dan melakukan analisis atas variabel-variabel yang dapat mempengaruhi langsung terhadap kualitas laporan keuangan PTN BLU di lingkungan Kemendikbudristek yaitu variabel penilaian tingkat maturitas aspek keuangan dan variabel akuntabilitas keuangan, serta variabel-variabel yang mempengaruhi secara tidak langsung (intervening) atas kualitas laporan keuangan PTN BLU di lingkungan Kemendikbudristek yaitu variabel teknologi informasi dan variabel sistem pengendalian intern.

Adapun tujuan penelitian secara rinci adalah sebagai berikut :

- a. untuk menguji dan menganalisis pengaruh Penilaian Tingkat Maturitas Aspek Keuangan terhadap kualitas laporan keuangan pada PTN BLU.
- b. untuk menguji dan menganalisis pengaruh akuntabilitas keuangan terhadap kualitas laporan keuangan pada PTN BLU.
- c. untuk menguji dan menganalisis pengaruh Penilaian Tingkat Maturitas Aspek Keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan melalui Teknologi Informasi.
- d. untuk menguji dan menganalisis pengaruh Penilaian Tingkat Maturitas Aspek Keuangan terhadap kualitas laporan keuangan melalui Sistem Pengendalian Intern.
- e. untuk menguji dan menganalisis pengaruh Akuntabilitas Keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan melalui Teknologi Informasi.
- f. untuk menguji dan menganalisis pengaruh Akuntabilitas Keuangan terhadap kualitas laporan keuangan melalui Sistem Pengendalian Intern.

#### **1.4 Manfaat Hasil Penelitian**

Adapun hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi para pemangku kepentingan dalam pengambilan kebijakan dan pelaksanaan tata kelola kinerja keuangan yang akuntabel dan juga dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Adapun manfaat teoritis dan praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat teoritis
  - a. Manfaat untuk para peneliti adalah untuk dijadikan sebagai kerangka teoritis dalam melakukan penelitian lanjutan;
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi Direktorat PK BLU, Ditjen Perbendaharaan Kementerian Keuangan sebagai Pengelola BLU dalam merumuskan kebijakan pengelolaan keuangan BLU yang lebih baik berdasarkan penerapan teknologi informasi dan penguatan sistem pengendalian intern;

- b. Bagi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi selaku Pengguna untuk penyusunan bahan-bahan pembinaan, monitoring dan evaluasi terkait pengelolaan keuangan pada PTN BLU berdasarkan penerapan teknologi informasi dan penguatan sistem pengendalian intern; dan
- c. Bagi PTN BLU sebagai manajemen dan selaku Kuasa Pengguna Anggaran/Barang untuk melakukan perbaikan dalam peningkatan kinerja keuangan (tingkat maturitas) dalam rangka kedewasaan dan kemandirian pengelolaan keuangan serta untuk peningkatan kualitas laporan keuangan, dan mengoptimalkan penerapan teknologi informasi serta penguatan sistem pengendalian intern.